

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Dari uraian yang telah dibahas di atas, dapat disimpulkan oleh penulis bahwa proses pengambilan keputusan dalam pelaksanaan ritual Pua Karapau di Desa Rokirole, Kecamatan Palue, Kabupaten Sikka. Menurut Mann, berdasarkan tiga indikator yang dikemukakan oleh Harmony and Power (Mann 1989) meliputi:

6.1.1 Indikator Pemahaman

Dalam bidang Administrasi Publik, langkah pertama yang penting dalam pengambilan keputusan adalah pemahaman yang baik terhadap masalah yang dihadapi. Dengan demikian, keputusan yang diambil dapat menghindari dampak negatif. Prinsip ini juga dapat dilihat dalam pengambilan keputusan oleh Tua Adat terkait pelaksanaan Ritus Pua Karapau. Pemahaman yang kuat tentang ritus adat merupakan kunci untuk mengambil keputusan, menjaga warisan budaya, memperkaya identitas budaya, memperkuat hubungan sosial, merasakan makna spiritual, mendukung pelestarian alam, dan menghadapi perubahan sosial. Pemeliharaan dan pemahaman yang baik tentang ritus adat sangat penting untuk kelangsungan budaya dan sosial suatu masyarakat.

6.1.2 Indikator Pemecahan Masalah

Pemecahan masalah memerlukan media atau sarana yang tepat. Proses pemecahan masalah sebenarnya adalah upaya pemulihan yang diperlukan ketika terjadi konflik atau permasalahan dalam masyarakat. Ritual Pua Karapau digunakan untuk menghimpun dan menyelesaikan segala kejadian dan konflik, baik yang bersifat horizontal (alam dan lain-lain) maupun vertikal (leluhur dan wujud tertinggi). Pemecahan permasalahan ritual Pua Karapau berbeda dengan pemecahan yang lazim dijumpai pada masyarakat sekarang. Dalam ritual ini,

perkara diselesaikan dalam kerangka masyarakat berdasarkan hukum adat dan etika yang diwariskan secara turun-temurun. Semua tugas, beban, kewajiban, tanggung jawab dan masalah didefinisikan dengan jelas. Dengan demikian, hasil penelitian ini menyoroti pentingnya ritual adat dalam menjaga harmoni, menyelesaikan konflik, dan mempertahankan tradisi dalam masyarakat adat Cawalo, serta menunjukkan bahwa tradisi ini berfungsi sebagai media penting dalam penyelesaian permasalahan sosial dalam masyarakat tradisional.

6.1.3 Indikator Konsekuensi

Konsekuensi dalam konteks adat istiadat, khususnya dalam Ritus Pua Karapau, memiliki peran penting dalam menjaga dan mempertahankan norma-norma budaya dan tradisi yang telah diakui oleh masyarakat. Konsekuensi ini mencerminkan kekuatan nilai-nilai adat dalam mengendalikan perilaku dan menjaga stabilitas sosial dalam suatu komunitas. Dalam konteks ini, konsekuensi seringkali berarti akibat atau hasil dari melanggar norma-norma budaya dan tradisi yang telah ditetapkan. Terdapat konsekuensi positif atau negatif tergantung pada sejauh mana seseorang mematuhi atau melanggar norma-norma tersebut.

Selain itu, penelitian juga menunjukkan bahwa pentingnya mempertimbangkan faktor-faktor ekonomi dan sosial saat menentukan tanggal pelaksanaan ritual adat seperti Ritus Pua Karapau. Dampak negatif, seperti merosotnya ekonomi masyarakat, dapat terjadi jika pelaksanaan ritual tidak mempertimbangkan situasi ekonomi saat itu. Oleh karena itu, kerjasama antara pemerintah dan pemimpin adat untuk menemukan solusi yang memadai, seperti menentukan waktu pelaksanaan yang lebih sesuai dengan siklus ekonomi masyarakat, menjadi penting.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menyoroti pentingnya memahami dan menghormati konsekuensi dari tindakan dalam konteks adat istiadat, sekaligus menekankan perlunya berupaya untuk menjaga kesinambungan dan keberlanjutan

tradisi serta memperkuat identitas suatu masyarakat tanpa mengorbankan kesejahteraan ekonomi mereka.

6.2 SARAN

Dengan demikian, saran dari penulis ialah:

1. Bagi Masyarakat adat Desa Rokirole

Pelajari dan pahami sejarah dan makna. Penting bagi masyarakat untuk memahami latar belakang, nilai-nilai, dan makna Ritus Pua Karapau. Hal ini dapat membantu dalam menjalankan upacara dengan rasa hormat serta menjaga kelestarian budaya.

2. Bagi Pemerintah Desa Rokirole

saran untuk Pemerintah agar menyediakan sarana prasarana pendukung ritual Pua Karapau, memajukan budaya lokal dan mengedukasi generasi muda tentang ritual Pua Karapau agar ritual tersebut tetap dilestarikan untuk generasi mendatang.